

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indra Dekrijanti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
stienganjuk@stienganjuk.ac.id

Muhammad Bawono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
muhammadbawono@stienganjuk.ac.id

Istan Wighara Moelyono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
stienganjuk@stienganjuk.ac.id

Yanti Vela Yudiana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
stienganjuk@stienganjuk.ac.id

Abstract: This study aims to determine the influence of investment decisions, funding decisions and dividend policies on stock prices carried out by banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is banking companies listed on the IDX in 2021-2022. This type of research uses quantitative with a causal associative approach. The population in this study is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was determined based on the purposive sampling method, as many as 105 companies. The results showed that (1) investment decisions had a negative and significant effect on stock prices, (2) funding decisions had no effect on stock prices, (3) dividend policies had no effect on stock prices, (4) investment decisions, funding decisions and dividend policies simultaneously had a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: *Investment decision; Funding decision; Dividend policy; and Stock price.*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan strategis dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional. Sehingga dalam hal ini bank dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga saham.

Pada triwulan pertama 2020, banyak negara yang menjadi mitra dagang Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif, antara lain yaitu Hongkong -8,9, Singapura -2,2, China -6,8, dan Uni Eropa -2,7. Secara agregat, Indonesia mengalami penurunan perekonomian cukup signifikan, yaitu dari 4,97 di triwulan 4 tahun 2019 menjadi hanya tumbuh 2,97 pada triwulan pertama 2020. Situasi ini juga mempengaruhi pasar modal. Tercatat, sejak awal tahun hingga penutupan perdagangan 20 Maret 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sebesar 33,41%. (Jatmiko, n.d.).

Menurut (Putri, 2020) industri perbankan merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan nilai IHSG di bursa efek Indonesia.

Sebagai penggerak perekonomian, industri perbankan berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank fokus pada meminimalisasi gagal bayar oleh kreditur. Pendapatan terbesar bank berasal dari balas jasa pemberian kredit kepada masyarakat yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham, apabila besarnya balas jasa kredit menurun dan jumlah pendapatan bank ikut menurun maka akan menurun pula harga saham bank tersebut.

Dalam hubungannya dengan penelitian ini, peneliti akan mengkaji faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap harga saham, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Ketiga keputusan manajemen keuangan tersebut secara simultan akan mendorong terwujudnya tujuan perusahaan khususnya pada perusahaan perbankan, dimana tujuan masing-masing perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Variabel-variabel penelitian dari konsep keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan harga saham dalam penelitian ini mengacu pada data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

Dalam riset gap pada penelitian sebelumnya disampaikan “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di BEI Periode 2013-2016” (Rachman, 2017) dan Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018) (Saadiyah et al., 2018), terdapat kesamaan di beberapa variabel namun juga terdapat perbedaan yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian kembali, terkait dengan waktu dan situasi yang terjadi saat ini. Peneliti menggunakan periode pada tahun 2021-2022 karena pada periode ini data laporan keuangannya belum pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya dan karena pada periode penelitian ini data laporan keuangannya merupakan data laporan keuangan yang terbaru yang akan diteliti sehingga peneliti tertarik menggunakan data laporan keuangan pada periode 2021-2022. Dalam penelitian ini peneliti memilih sektor perbankan karena pada sektor perbankan berperan penting dalam perekonomian suatu negara yang bertindak sebagai urat nadi perdagangan yang bertujuan untuk menyediakan berbagai kebutuhan pembiayaan dan pinjaman.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan: Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021 ?

KAJIAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut (Sartono, 2015) menyatakan bahwa harga saham dibentuk melalui mekanisme penawaran dan permintaan di pasar modal. Jika saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, jika kelebihan penawaran maka harga saham cenderung menurun. Menurut (Jogiyanto, 2016) definisi dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Sedangkan (Brigham & Houston, 2018) menyatakan bahwa definisi dari harga saham adalah “harga saham menentukan kekayaan pemegang saham.

Keputusan Investasi

Keputusan Investasi merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen suatu perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik. Keputusan investasi adalah keputusan yang berkaitan dengan penanaman modal saat ini untuk memperoleh hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi yang dibuat perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, sehingga dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang dan jangka pendek atau biasa disebut likuiditas perusahaan.

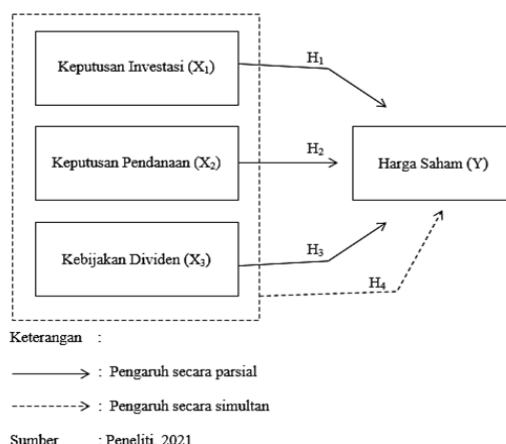
Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi. Keputusan pendanaan mengindikasikan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan mendanai aktivitya. Dalam keputusan pendanaan ini berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan, dimana struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas (Mardiyati et al., 2015).

Kebijakan Dividen

Menurut (Syahyunan, 2015:314) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pendanaan investasi di masa yang datang. Umumnya perusahaan memperoleh Kebijakan manajemen atas laba yaitu dalam satu tahun, untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan guna mendukung aktivitas operasional (Harmono, 2017:230).

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual atau kerangka teoritis disajikan untuk menggambarkan pengaruh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap variabel harga saham.



Gambar 1
Kerangka Konseptual atau Kerangka Teoritis

Hipotesis

Maka berdasarkan penjelasan diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial.
 H₂ : Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial.
 H₃ : Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial.

H₄ : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Harga Saham secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen* yang kemudian diuji dan dianalisis pengaruhnya terhadap harga saham sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan Agustus 2022. Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan selama periode tahun 2020 sampai tahun 2021.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Ringkasan Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Sampel
Populasi Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2021	46
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>Purposive Sampling</i>) :	
1. Perusahaan Perbankan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut periode tahun 2021-2022	(1)
2. Perusahaan Perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut periode kuartal 2021-2022	(13)
3. Perusahaan Perbankan yang mengalami rugi selama periode kuartal 2021-2022	(11)
Jumlah Sampel Penelitian	21
Total Sampel 21 perusahaan x 5 triwulan (4 triwulan ditahun 2021 + 1 Triwulan di tahun 2022)	105

Sumber: diolah peneliti, 2022

Berdasarkan uji *purposive sampling* di atas maka perusahaan yang lolos uji berjumlah 21 perusahaan perbankan selama periode 2 tahun, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan x 5 triwulan (4 triwulan ditahun 2021 + 1 triwulan ditahun 2022) = 105 pengamatan.

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Investasi (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk membandingkan antara market <i>price per share</i> (harga pasar per lembar saham) dengan <i>earning per share</i> (laba per lembar saham).	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$ Sumber : (Husnan & Pudjiastuti, 2015)	Rasio
Keputusan Pendanaan (X ₂)	Rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ Sumber : (Husnan & Pudjiastuti, 2015)	Rasio
Kebijakan Dividen (X ₃)	Rasio yang digunakan untuk membandingkan presentase laba yang diterima oleh para pemegang saham dengan jumlah laba bersih perusahaan.	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$ Sumber : (Sudana, 2015)	Rasio
Harga Saham (Y)	<i>Closing Price</i> merupakan harga saham pada saat penutupan aktivitas pasar modal	Closing Price Sumber : (Mardiyati et al., 2015)	Nominal

HASIL PENELITIAN

Dari pengumpulan data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 diperoleh 105 perusahaan yang masuk dalam kriteria pengambilan sampel, maka peneliti menyajikan perhitungan masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

Variabel Keputusan Investasi (X₁)

Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER). Nilai keputusan investasi yang diukur dengan menggunakan rasio PER dari 21 perusahaan selama 2021-2022 yaitu triwulan 1, 2, 3 dan 4 pada tahun 2021 dan triwulan 1 pada 2022 diperoleh PER tertinggi 24.893,98 kali yang dicapai oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) pada tahun 2021 triwulan 4 dengan harga saham Rp. 83 per lembar. Sedangkan perolehan PER terendah dialami oleh PT Bank Jawa Timur Tbk (BJTM) pada tahun 2021 triwulan 4 dengan harga saham Rp. 680 per lembar dan laba per lembar saham Rp. 100,16 per lembar.

Variabel Keputusan Pendanaan (X₂)

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity* (DER). Nilai keputusan pendanaan yang diukur dengan rasio *debt to equity* dari 21 perusahaan selama 2020-2021 yaitu triwulan 1, 2, 3 dan 4 pada tahun 2021 dan triwulan 1 pada 2022 diperoleh DER tertinggi sebesar 6.532,95% yang dicapai oleh perusahaan Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) pada tahun 2021 triwulan ke 1 dengan total hutang sebesar Rp 77.363.161.000.000 sedangkan total ekuitas sebesar Rp 1.184.199.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang sebesar Rp 77.363.161.000.000 dengan menggunakan perputaran modal sebanyak 6.532,95%. Sedangkan perolehan perolehan DER terendah dialami oleh perusahaan Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) pada tahun 2021 triwulan ke 4 sebesar 19,29% dengan total hutang sebesar Rp 600.931.510.000 sedangkan total ekuitas sebesar Rp 3.115.653.432.000. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang sebesar Rp 600.931.510.000 dengan menggunakan perputaran modal sebesar 19,29%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) mempunyai hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya.

Variabel Kebijakan Dividen (X₃)

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR). Nilai kebijakan dividen yang diukur dengan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari 21 perusahaan selama 2021-2022 yaitu triwulan 1, 2, 3 dan 4 pada tahun 2021 dan triwulan 1 pada 2022 diperoleh DPR tertinggi sebesar 3,57% yang dicapai oleh perusahaan Bank Amar Indonesia Tbk pada tahun 2021 triwulan ke 4 dengan total dividen sebesar Rp. 30.694.082.000 dan laba bersih sebesar Rp. 8.586.126.000. Sedangkan perolehan DPR terendah sebesar 0,00% pada tahun 2021 pada triwulan 1 dialami oleh perusahaan AGRO, AMAR, BABP, BACA, BBKA, BBRI, BMAS, BNGA, BNLI, BRIS, MAYA, MEGA, PNB dan PNBS. Pada tahun 2021 triwulan 2 perolehan DPR terendah sebesar 0,00% juga dialami oleh perusahaan AGRO, AMAR, BABP, BACA, BBRI, BMAS, BNLI, BRIS, MAYA, PNB dan PNBS. Pada tahun 2021 triwulan 3 perolehan DPR terendah sebesar 0,00% juga dialami oleh perusahaan AGRO, BABP, BACA, BBRI, BMAS, BNLI, BRIS, MAYA, PNB dan PNBS. Pada tahun 2021 triwulan 4 perolehan DPR terendah sebesar 0,00% juga dialami oleh perusahaan AGRO, BABP, BACA, BBRI, BMAS, BNLI, BRIS, MAYA, PNB dan PNBS. Dan di tahun 2022 triwulan 1 perolehan DPR terendah sebesar 0,00% juga dialami oleh perusahaan AGRO, AMAR, BABP, BACA, BBBNI, BBRI, BBTN, BNGA, BNLI, BRIS, MAYA, PNB dan PNBS.

Variabel Harga Saham (Y)

Harga saham pada penelitian ini diukur dengan menggunakan harga penutupan (*Closing Price*). Harga saham dari 21 perusahaan selama 2021-2022 yaitu triwulan 1, 2, 3 dan 4 pada tahun 2021 dan triwulan 1 pada 2022 diperoleh harga saham melalui harga penutupan (*closing price*) tertinggi sebesar Rp. 33.850 dengan hasil log sebesar 4,53 oleh perusahaan Bank Central Asia Tbk (BBKA) pada triwulan 4 tahun 2021, sedangkan harga saham melalui harga penutupan (*closing price*) dengan perolehan terendah Rp. 50 dengan hasil log 1,70 dialami oleh perusahaan BABP dan PNBS pada triwulan 1 tahun 2021, perusahaan BABP dan PNBS pada triwulan 2 tahun 2021, perusahaan BABP dan PNBS pada triwulan 3 tahun 2021 dan perusahaan BABP lagi pada triwulan 4 tahun 2021.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi (X_1), keputusan pendanaan (X_2), kebijakan dividen (X_3) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap harga saham

Keputusan investasi yang diprosikan dengan PER (*Price Earnings Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis uji parsial (uji t) bahwa t-hitung keputusan investasi sebesar -3,853 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5%, yang berarti keputusan investasi berpengaruh negatif. Keputusan investasi dalam penelitian ini diprosikan dengan Price Earnings Ratio (PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bela, 2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini juga sesuai dengan signaling theory yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Namun penelitian ini Bertolak belakang dengan penelitian (Ustiani, 2015) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan harga saham.

2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap harga saham

Keputusan pendanaan yang diprosikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis uji parsial (uji t) bahwa t-hitung keputusan pendanaan sebesar -0,478 dengan signifikansi sebesar 0,634 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5%, berarti keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Wijaya, 2020) menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara keputusan pendanaan dengan harga saham. Berbeda dengan penelitian terdahulu oleh (Febianto, 2015) DER mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham dan diperkuat dengan pernyataan hasil penelitian (Andreas, 2015) bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham

Kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis uji parsial (uji t) bahwa t-hitung kebijakan dividen sebesar 1,488 dengan signifikansi sebesar 0,140 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5%, berarti kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Amrulloh & Amalia, 2020) menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Dewi & Suryono, 2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap harga saham

Hasil analisis uji simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8,451 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Jika dilihat dari analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $YY = 66,758 - 0,380 X_1 - 0,044 X_2 + 0,165 X_3 + e$, dimana dalam persamaan regresi linier berganda tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai *Unstandardized coefficients beta* X_1 sebesar -0,380 dan lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *Unstandardized coefficients beta* X_2 yang sebesar -0,044 tetapi jika dibandingkan dengan nilai *Unstandardized coefficients beta* X_3 sebesar 0,165 maka X_2 lebih kecil. Hal ini dikatakan bahwa variabel kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang lebih tinggi terhadap harga saham jika dibandingkan dengan keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, P. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Sektor Perbankan*. Tsm.Ac.Id. <https://www.tsm.ac.id/dampak-covid-19-terhadap-sektor-perbankan>
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 9(2), 167–184.
- Andreas, R. W. (2015). Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *EMBA*.
- Aprilia, A. A. (2016). *Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di BEI Periode 2012-2014)*. 32(1), 58–65.
- Bela, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Brigham, & Houston, J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan Oleh Novietha Indra Sallama Dan Febriany Kusumastuti* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181. <https://doi.org/10.34209/Equ.V18i2.467>
- Febianto, A. (2015). “Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2009-2014.” *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Ghozali. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, T. (2020). *Jika Corona Makin Liar, IHSG Bisa Anjlok Ke Bawah Level 3.000*. Detik.Com. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4946691/jika-corona-makin-liar-ihsg-bisa-anjlok-ke-bawah-level-3000>
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. PT. Bumi Angkasa Raya.
- Hemastuti, Pami Candra, Dan H. B. S. (2014). "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi.*, 3.
- Hidayah. (2015). Pengaruh Invesment Opportunity Set Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi.*
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. (Ketujuh). UPP STIM YKPN.
- Irham, F. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Jatmiko, B. P. (N.D.). *Perekonomian Indonesia Pasca-Pandemi Covid-19*. Kompas.Com. <https://Money.Kompas.Com/Read/2020/05/10/091500226/Perekonomian-Indonesia-Pasca-Pandemi-Covid-19?Page=All>
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Kesepuluh). BPFE-UGM.
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439. <https://doi.org/10.21009/Jrmsi.006.1.05>
- Maulana, H. (2021). *Gara-Gara Tertekan Pandemi, Dividen Bank BUMN Menyusut*. Kontan.co.id. <https://Insight.Kontan.Co.Id/News/Gara-Gara-Tertekan-Pandemi-Porsi-Dividen-Bank-Bumn-Menurun>
- Mey, R., & Yulius, C. (2016). Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Business Accounting Review*, 4.
- Nurmasari. (2020). Dampak Covid - 19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi. *Jurnal Sekuritas*, 3.
- Nurvianda, G., & Ghasarma, R. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 16(3).
- Mahendra, P. T., & Novaliana, I. (2020). Penerapan program galeri investasi bursa efek indonesia dalam menunjang kemandirian mahasiswa. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.14193>
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 Dan Harga Saham Perbankan Di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 6–9. <https://doi.org/10.33087/Eksis.V11i1.178>
- Rachman, Y. H. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bei Periode 2013-2016*. 91–100.
- Rahmawati, F. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fisip*.
- Renitia, Shella, H. M., Suhariyanti, T., & Fitriyani, D. (2020). Kebijakan Dividen Selama Pandemi Covid-19 Dividend Policy During Pandemic Covid-19. *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi Covid-19*, 1, 79–87.
- Riyanto, B. (2010). *Dasa-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Ed*. BPFE-UGM.
- Saadiah, A. H., Nurhajati, & Wahono, B. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 86–100.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. (4th Ed.). BPFE-UGM.
- Saselah, G. O., & Prasetyanta, A. (2020). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi Volume*, XIV(2), 23–48.
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.

- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Kedua)*. Erlangga.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. EKONISIA.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan I*. USU Press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT. Kanisius.
- Ustiani, N. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keuangan Dan Perbankan Di BEI Tahun 2009-2013)*. 1–20.
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal : Untuk Konteks Indonesia*. Gramedia.
- Yulia, E., & Meitri, H. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Yang Dimediasi Oleh Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Periode 2008-2012). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10.